

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK BERBANTUKAN STYROFOAM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD
NEGERI 065015 KEC. MEDAN
TUNTUNGAN T.A. 2022/2023**

**THE EFFECT OF STYROFOAM-ASSISTED TALKING STICK
TYPE COOPERATIVE MODEL ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS CLASS IV SD
NEGERI 065015 KEC. MEDAN TUNTUNGAN
ACADEMIC YEAR
2022/2023**

Sri Ervina Ginting¹⁾, Rita Herlina²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Univeristas Quality

²⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Univeristas Quality

Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 1234, Indonesia

Sriervinaginting6@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dibuat agar hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan Model Kooperatif tipe *Talking stick* Berbantuan Kertas Origami Sterofoam dan pembelajaran pada materi Gaya kelas IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan. Permasalahan pada sekolah tersebut yaitu Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA kurang menarik dan tidak dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Penelitian yang dipakai yaitu quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas IV-A 79 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan Styrofoam dan kelas IV-B 56 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di nyatkan pada tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian dibuat kedalam bentuk histogram agar mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan kertas origami dan Styrofoam dikelas eksperimen dan pembelajaran Konvensional kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (2-1)(3-1) = 2$ di dapat $\chi^2 (0,95)(2) = 5,99$. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis tersebut yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam terhadap hasil belajar IPA materi Gaya di kelas IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Talking Stick*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of student learning outcomes on science subjects by using the Talking Stick Cooperative Model Assisted by Styrofoam and Conventional learning on Style material for class IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan. The problem with the school is that the learning model used by teachers in learning science is still not varied. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The results of the average final test score were obtained for class IVA 79, namely the experimental class using the Cooperative Model of the Talking Stick Assisted Styrofoam Type and class IVB 56, namely the control class. Tables of the frequency of final test scores for the experimental class and control class can be distributed in absolute frequency tables and relative frequencies then depicted in the form of a histogram to determine student learning outcomes after carrying out learning with the Styrofoam-Assisted Talking Stick Type Cooperative Model in the experimental class and conventional learning in the control class. Testing the hypothesis uses an independent test between the two factors with a significant level $\alpha = 0.05$ and $dk = (2-1)(3-1)=2$ in the result that $x^2 (0.95)(2) = 5.99$. From the results of hypothesis testing From the data it can be concluded that there is a significant effect of the use of the Talking Stick Type Cooperative Learning Model assisted by paper and styrofoam on the learning outcomes of natural science subject Gaya in class IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan for the 2022/2023 Academic Year.

Keyword : *Learning Outcomes, Talking Stick*

PENDAHULUAN

Didalam Proses belajar diperlukan model pembelajaran bervariasi untuk membuat siswa semakin aktif didalam pembelajaran,model pembelajaran ini dapat digunakan siswa dan membuat siswa tidak bosan, tidak merasa jenuh saat proses belajar, diharapkan model pembelajaran dapat mempengaruhi siswa meningkatkan niat belajar belajar siswa agar hasil belajar siswa juga meningkat. Model pembelajaran yang dapat memberikan ketertarikan siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick*. Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang mengandalkan dukungan pembelajaran di kelas, dimana siswa belajar dan bekerja dalam tim yang terdiri dari 4-5 orang dengan struktur tim yang heterogen. Pembelajaran kolaboratif adalah model pembelajaran yang menggabungkan strategi dan keterampilan sosial untuk memanfaatkan kelompok. Pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar ide

pembelajaran dengan siswa lain dalam tugas terstruktur. Pembelajaran kolaboratif sering dilakukan dalam pembelajaran kelompok, tetapi pembelajaran kolaboratif lebih dari sekedar belajar kelompok dan kerja kelompok karena pembelajaran didorong. Proses pembelajaran yang demikian mengarah pada pengalaman yang baik tentang apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuannya dan dibagi di antara anggota kelompok ketika belajar bersama dalam kelompok. . Pembelajaran kolaboratif mengutamakan pemecahan masalah secara kolaboratif untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran kolaboratif, siswa didorong untuk bekerja sama dan berbagi ide dengan mengerjakan tugas secara bersama-sama dan berusaha menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan oleh guru.

Model pembelajaran ini berjalan dengan bantuan tongkat. Sebelum memindahkan tongkat, siapkan lagu untuk dinyanyikan dan dinyanyikan oleh guru dan siswa untuk menggerakkan tongkat. Saat lagu dinyanyikan, tongkat terus bergerak, dan saat lagu berhenti, tongkat berhenti dan guru bertanya kepada siswa yang diberi tongkat pertanyaan. , siswa wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi yang dijelaskan oleh guru atau diulas oleh siswa. Belajar tentang tongkat berbicara memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pendapat dan pengetahuan mereka saat belajar. Model pembelajaran ini diawali dengan seorang guru menjelaskan materi. Kemudian, dengan menggunakan tongkat penggulung atau tongkat, siswa harus mengulangi apa yang telah dipelajarinya dengan menjawab pertanyaan guru. Orang dengan tongkat adalah orang yang menjawab pertanyaan.

Berdasarkan pengamatan langsung, peneliti menentukan masalah apa yang dialami siswa karena hasil belajar mereka yang buruk pada mata pelajaran IPA Kelas IV, pembelajaran selama ini mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang akibatnya nilai tidak dapat tercapai.

METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Posttest Only Non Equivalent* Contorol Group Design. Pada desain ini, ada kelompok eksperimen dan ada kelompok control. Pada kelompok eksperimen dikenal X_1 dan pada kelompok control tidak dikenal perlakuan, dan pada akhir penelitian kedua kelompok dikenal posttest. Pemilihan subjek kedalam kedua kelompok yang dikenal eksperimen menggunakan proses penting dengan begitu sesuai dengan asumsi randomisasi, kedua kelompok yang dikenai eksperimen adalah ekuivalen (hampir sama). Skema desainnya sebagai berikut.

	Group	Variabel	Posttest
(R)	Eksperimen	X	Y_2
(R)	Kontrol	-	Y_2

Instrumen Alat penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan mencapai hasil yang lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap, sistematis, dan lebih mudah diolah. atau fasilitas. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa metode dan cara pengumpulan data saling terkait.

1. Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah untuk memohon izin melakukan penelitian.
- b. Menyusun rencana pembelajaran sebagai panduan penelitian dalam proses
- c. pencapaian tujuan yang diinginkan.
- d. Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan
- e. konseptual siswa.
- f. Menyusun lembar observasi
- g. Menyusun perangkat pembelajaran: RPP dan Materi Pembelajaran.

b. Tahap Mengerjakan

Tahap mengerjakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat pre tes yang sudah divalidkan pada siswa sebelum pokok
- b. bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Melaksanakan pembelajaran pada dua kelas yaitu:

1. Pada kelas yang menggunakan media audio dongeng
2. Pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional

c. Melaksanakan post tes

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa di kelas dengan menggunakan media audio dongeng dan pembelajaran tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023 semester genap di kelas IV-A dan kelas IV-B, jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas IVA dan kelas IV-B. Kelas IV-A yang dipelajari dengan tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam dengan materi Gaya. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga di peroleh data tes awal dengan rata-rata nilai kelas IV A = 50 dan kelas IV B = 43. Berdasarkan table Data nilai *Pretest* kelas kontrol dan eksperimen kemudian diubah ke dalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dasi hasil data tes awal yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan tes awal, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IVA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan kelas IVB yang diajar tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Talking Stick tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam. Apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami.

Setelah dilaksanakan pembelajaran kedua kelas tersebut ternyata dimana siswa yang memakai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan styrofoam lebih aktif dan cepat memahami dalam melaksanakan pembelajaran yang mana di dapat hasil nilai rata-rata kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diajarkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami styrofoam yaitu 79 dan nilai rata-rata kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam yaitu 55.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh $L_0 = 0,1492 < L_{(0.05)(20)} = 0.190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami styrofoam yang diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh $L_0 = 0,1013 < L_{(0.05)(20)} = 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam berdistribusi normal.

Setelah diuji, hasil data belajar kedua kelas yang diperoleh dari uji normalitas mendapatkan uji homogenitas Varian dari kedua kelas yaitu dengan menggunakan uji F diperoleh hasil $F = 1,098 < F_{(0.05)(21)(19)} = 1,913$ untuk $\alpha = 5\%$, $n_1 = 20$ $n_2 = 20$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam dan kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam mempunyai Varians yang homogen.

Setelah itu maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam dan

kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam, sehingga diperoleh hasil $x^2 = 18,20 > x^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ karena $x^2 > x^2_{(0,95)(2)}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami styrofoam terhadap hasil belajar IPA materi Gaya di kelas IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami styrofoam membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa lebih mampu berpikir kreatif, aktif dan semakin semangat saat belajar Pengaruh Kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan styrofoam diperoleh nilai rata-rata 79.
2. Hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* tidak berbantuan kertas origami dan styrofoam diperoleh nilai rata-rata 55.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantuan kertas origami styrofoam terhadap hasil belajar IPA materi Gaya di kelas IV SD Negeri 065015 Kec. Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Putra. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Cecep dan Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Dea Mustika. 2022. *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media.
- Hani Subakti. 2021. *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Mapata dkk. 2021. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Bandung :Media Sains Indonesia.
- Meirza Nanda Faradita. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.
- Moh. Zaiful Rosyid dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara.
- Moh. Zaifuk dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara Perum Paradiso.
- Ni Putu Lisdayanti. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus IV Baturiti di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif*. Vol.2 No.1.
- Rahmi Ramadhani dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Sumardi. 2020. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : Deepublish.